

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui kegiatan pelatihan paduan suara di SMA Negeri 1 Ciparay dimasa pandemi COVID-19, penelitian memakai metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu aktivitas penelitian yang tidak memakai olah data statistik (Tresiana 2013, hlm. 14). Pendapat lainnya menyebutkan yang dimaksud dengan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Trianto 2010, hlm.179).

Adapun yang dimaksud menggunakan tipe penelitian deskriptif adalah suatu aktivitas penelitian dengan memaparkan hasil temuan penelitian menggunakan istilah kata atau narasi sesuai menggunakan data yang diperoleh dilapangan menurut Nawawi dalam Sakunda (2022, hlm. 33). Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan secara sistematis faktual serta seksama mengenai fakta keterangan serta sifat-sifat populasi eksklusif (Trianto 2010, hlm. 164). Margono menambahkan bahwa dalam penelitian kualitatif ini analisis yang digunakan lebih bersifat naratif-analitik yang berarti interpretasi terhadap isi dirancang dan disusun secara sistematis/menyeluruh dan sistematis berdasarkan Margono pada Sakunda (2022, hlm. 35).

Berdasarkan pengertian metode kualitatif dan tipe penelitian deskriptif tersebut, maka dapat dipahami bahwa dalam penelitian ini memaparkan secara faktual dan akurat tentang “Pelatihan Paduan Suara SMA Negeri 1 Ciparay dimasa Pandemi COVID-19. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif pun dapat mempermudah dalam menggunakan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data untuk mengumpulkan sebuah fakta yang akan dianalisa, melihat dari arti pendekatan deskriptif, metode ini merupakan metode penelitian yang cukup sistematis dalam memadu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

Metode ini sangat mendukung untuk penelitian ini karena bermaksud untuk memahami. Fenomena perihal apa saja yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah yang menghasilkan data penelitian berupa metode-metode yang digunakan instruktur/pelatih dalam pelatihan paduan suara secara daring, Dampak dari pelatihan daring, hambatan yang dialami dan juga upaya yang dilakukan oleh para anggota paduan suara selama pelatihan yang dilakukan secara daring sampai dengan hasil pelatihan daring dideskripsikan secara analitik sehingga diperoleh kesimpulan sebagai hasil penelitian.

3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informan atau pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam melakukan sebuah penelitian yang dapat memberikan informasi seputar penelitian yang akan diteliti. Menurut Arikunto, S (2016, hlm. 26) “Peran subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang di permasalahan.” Adapun subjek dalam penelitian ini terdiri dari instruktur/pelatih paduan suara SMA Negeri 1 Ciparay, perwakilan Anggota Paduan Suara SMA Negeri 1 Ciparay dan peneliti itu sendiri. Pelatih sebagai subjek penelitian yang diambil merupakan pihak utama yang sangat penting dalam memperoleh data informasi penelitian terkait dengan rumusan masalah pertama yaitu bagaimana kegiatan pelatihan paduan suara SMA Negeri 1 Ciparay secara daring. Perwakilan anggota paduan suara SMA Negeri 1 Ciparay merupakan subjek penelitian juga memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung dan memperoleh data informasi seputar dampak dari pelatihan paduan suara yang dilakukan secara daring dimasa pandemi COVID-19. Berikut daftar nama subjek penelitian, yaitu:

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Bu Denisa Habibah, S.Pd.	Pelatih
2	Denissa Tiara	Anggota (Alto)
3	Dio Ariano Purba	Anggota (Tenor)
4	Muhammad Akbar Alfarizi	Anggota (Bass)
5	Najla Shabiyyah	Anggota (Sopran)

Tabel 3. 1 Daftar Nama Subjek Penelitian
Sumber: (Nisrina Ayu Gurnita, 2024)

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya proses penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian biasanya di tentukan dengan menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru (Al Muchtar 2015, hlm. 243). Dan Menurut Nasution (2003, hlm. 43) mengatakan bahwa “lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi”

Maka dari itu, lokasi penelitian dilakukan langsung di SMA Negeri 1 Ciparay baik dilakukan secara langsung dan melalui daring dengan memanfaatkan media daring yaitu *Zoom Application*, *Google Meet*, *chat* dan *Video Call Whats App*.

3.3 Instrumen Penelitian

Dalam sebuah karya ilmiah instrumen penelitian memiliki peran yang sangat penting untuk digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. Arifin (2017) mengemukakan bahwa dengan adanya instrumen penelitian, peneliti dapat lebih mudah dalam mengetahui sumber daya data, instrumen pengumpulan datanya, langkah penyusunan instrumen penelitian tersebut serta mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran daya pembeda, dan pengecoh/*distractor* suatu data dalam penelitian.

Sugiyono (2018, hlm.305) menyatakan bahwa penelitian kualitatif yang

menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian kualitatif sangat sering ditemukan instrumennya adalah *human instrument* atau peneliti itu sendiri. Untuk menjadi instrumen peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang mumpuni atau dikatakan cukup luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi jelas dan bermakna. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti merupakan data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut (Sugiyono, 2008 hlm. 02). Hal ini menjadi salah satu faktor yang semestinya diperhatikan dalam sebuah penelitian agar data dan informasi yang diperoleh merupakan data langsung dan benar ilmiah.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui:

3.4.1 Wawancara

Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara berstruktur dan tidak berstruktur. Menurut Nasution, M.A. (1992, hlm. 72) mengutarakan bahwa teknik berstruktur dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, sedangkan wawancara tidak berstruktur timbul apabila jawaban berkembang di luar pertanyaan terstruktur namun tidak lepas dari permasalahan penelitian tersebut.

Hal ini biasanya karena adanya arah komunikasi yang lebih terbuka dan luwes, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih banyak. Tujuan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara yaitu untuk mendapatkan informasi yang tepat mengenai pelatihan paduan suara SMA Negeri 1 Ciparay dimasa pandemi COVID-19 serta memperoleh jawaban dari pertanyaan yang diajukan yang bersumber dari subjek dan partisipan dalam penelitian ini.

Wawancara ini dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan dari peneliti kepada subjek penelitian yang terlibat kedalam proses pelatihan paduan

suara SMA Negeri 1 Ciparay dimasa pandemi COVID-19 secara daring, dan kemudian pertanyaan-pertanyaan tersebut berubah menjadi sebuah pernyataan yang konkret. Berikut jadwal wawancara dan kis-kisi wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

Jadwal Wawancara dengan Narasumber					
No	Nama	Tanggal	Waktu	Media/Lokasi	Ket.
1.	Denisa Habibah S.Pd	21 Jun 2024	16.00	SMA Negeri 1 Ciparay	Pelatih
2.	Denissa Tiara	28 Jun 2024	10.00	<i>Google Meet</i>	anggota
3.	Muhammad Akbar Alfarizi	28 Jun 2024	13.50	<i>Google Meet</i>	anggota
4.	Najla Shabiyyah	8 Juli 2024	11.45	<i>Google Meet</i>	anggota
5.	Dio Ariano Purba	8 Juli 2024	15.30	<i>Google Meet</i>	anggota

Tabel 3. 2 Jadwal Wawancara
Sumber: (Nisrina Ayu Gurnita, 2024)

No	Variabel	Indikator
1.	Kegiatan Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih Materi Lagu • Membuat Perencanaan Kegiatan • Pemilihan Lagu yang Disesuaikan
2.	Metode Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Metode Pelatihan dan Drill • Menggunakan Metode Hearing melalui Peniruan • Menggunakan Metode Controlling/Pengawasan Progres Anggota • Melakukan Diskusi/Tanya Jawab

3.	Pendekatan yang digunakan instruktur/pelatih	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkuat proyeksi suara melalui pemahaman materi lagu secara berulang-ulang • Memperagakan materi lagu: <ul style="list-style-type: none"> a. Persiapan Materi lagu b. Pelaksanaan Sesi Latihan c. Teknik Pelatihan
6.	Hambatan Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Kendala Jaringan • Kesulitan menerapkan choral sound
7.	Target yang ingin dicapai	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan <i>Balance</i>, <i>Blending</i> untuk menghasilkan <i>Choral Sound</i> yang baik • Mempertahankan eksistensi sebagai paduan suara yang berkualitas meskipun berlatih secara daring
8.	Dampak Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan Teknik dan Pengarahan • Rancunya kualitas suara dan sinkronisasi • Akses dan kesetaraan teknologi yang berbeda-beda • Fleksibel waktu dan tempat • Aspek disiplin

Tabel 3. 3Kisi-kisi Wawancara Pelatih
Sumber: (Nisrina Ayu Gurnita,2024)

No	Variabel	Indikator
1.	Respons dan inisiatif anggota	<ul style="list-style-type: none"> • Tetap antusias dalam mengikuti pelatihan • Berupaya untuk konsisten dan bertanggung jawab selama proses pelatihan • Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya latihan mandiri
2.	Peran Pelatih	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi Pelatih sekaligus sahabat • Mampu melakukan tutoring yang mudah dimengerti dan menjadi motivator selama proses pelatihan • Menerapkan metode pelatihan yang cocok untuk mempermudah anggota menguasai materi lagu

4.	Upaya Anggota	<ul style="list-style-type: none"> • Menghadiri Pelatihan • Melatih dan memahami materi lagu • Mencari referensi • Memastikan berlatih ditempat yang kondusif agar fokus
5.	Memahami Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan latihan mandiri • Tutor sebaya • Mencatat bagian-bagian yang sulit untuk didiskusikan dengan pelatih
7.	Hambatan Anggota	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan <i>feedback</i> dari pelatih • Divace yang berbeda-beda • Signal yang tidak bisa diprediksi
8.	Dampak Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan keterampilan teknologi • Menyadari kemampuan yang dimiliki diri • Keterbatasan dan tidak bisa merasakan suasana Paduan suara • Masalah teknologi • Motivasi dan disiplin diri • Gangguan lingkungan

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Wawancara Anggota
Sumber: (Nisrina Ayu Gurnita,2024)

3.4.2 Observasi

Dengan memanfaatkan teknik pengumpulan data melalui observasi, selain melakukan observasi dengan subjek penelitian yang lain, peneliti juga dapat memperoleh data informasi dari tangan pertama yaitu penulisannya secara langsung dengan melakukan pengamatan dari fenomena atau kejadian yang sudah terjadi, teknik observasi pun digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena mempunyai beberapa manfaat bagi peneliti, yaitu: (a) mampu memahami konteks data secara *holistic*; (b) memungkinkan peneliti menggunakan metode induktif yang tidak terpengaruh konsep atau pandangan sebelumnya; (c) dapat mengungkapkan hal-hal yang sensitif yang tidak terungkap dalam wawancara dan (d) mampu merasakan situasi sosial yang sesungguhnya (Nasution 1992, hlm. 50-60).

Guba dan Licoln dalam Moleong (2010, hlm. 174-175) menyatakan enam alasan mengapa penelitian melalui observasi bermanfaat secara maksimal yaitu pertama, teknik pengamatan ini berdasarkan atas pengalaman secara langsung. Kedua, teknik observasi juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana terjadi pada keadaan sebenarnya. Ketiga, observasi memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposisional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari kata. Keempat, sering terjadi ada keraguan pada peneliti, jangan-jangan pada data yang dijaringnya ada yang keliru atau bias. Kelima, teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit. Keenam, dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan, observasi dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.

Adapun kisi-kisi observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

No	Variabel	Indikator
1.	Kegiatan Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih Materi Lagu • Membuat Perencanaan Kegiatan • Pemilihan Lagu yang Disesuaikan
2.	Pendekatan Pelatih	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkuat Proyeksi Suara melalui Pemahaman Materi Lagu secara Berulang-ulang • Memperagakan Materi Lagu: <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan Materi lagu b. Pelaksanaan Sesi Latihan c. Teknik Pelatihan
3.	Metode Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Metode Hearing melalui Peniruan • Menggunakan Metode Controlling/Pengawasan Progres Anggota • Melakukan Diskusi/Tanya Jawab
4.	Hasil Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Mencapai Blending • Mencapai Balancing • Menghasilkan Choral Sound

5.	Upaya Anggota	<ul style="list-style-type: none"> • Menghadiri Pelatihan • Melatih dan memahami materi lagu • Menumbuhkan konsistensi dan rasa tanggung jawab
6.	Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> • Hambatan yang dirasakan pelatih • Hambatan yang dirasakan Anggota
7.	Dampak Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak Positif pelatihan Paduan suara secara daring • Dampak Negatif pelatihan Paduan Suara secara daring

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Observasi
 Sumber: (Nisrina Ayu Gurnita, 2024)

3.4.3 Studi Dokumen

Teknik pengumpulan data melalui studi dokumen dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan menjadi bukti historis suatu objek penelitian sehingga peneliti dapat melihat sejauh mana proses terdokumentasikan dengan baik. Keberhasilan suatu penelitian sangat bergantung kepada kelengkapan catatan lapangan (*field notes*) yang disusun peneliti (Bogdan dan Biklen, 1990 hlm.73-74). Indrawan dan Yaniawati, (2016, hlm. 139) juga menyatakan bahwa teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data yang tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi.

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi ini peneliti dapat mengulas kembali historis yang sudah terdokumentasikan dari mulai foto, video, audio yang sudah ada selama proses pelatihan paduan suara SMA Negeri 1 Ciparay dimasa pandemi COVID-19 yang dilakukan secara daring. Hal ini dapat mempermudah peneliti dalam menggali informasi yang nyata sesuai dengan fakta yang terjadi.

3.4.4 Studi Literatur

Penelitian menggunakan studi literatur bertujuan untuk mencari ide dan

referensi mengenai penelitian, serta mengungkapkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. Selain itu, peneliti menggunakan studi literatur untuk mendapatkan data sekunder yang dilaksanakan dengan cara pengumpulan data yang bersumber pada arsip dan dokumen yang ada. Hasil data yang diperoleh di Lapangan kemudian disesuaikan dan dibandingkan dengan bahan literatur yang digunakan sebagai acuan untuk dituangkan ke dalam tulisan.

Menurut Danial dan Warsiah (2009, hlm.80), Studi Literatur adalah merupakan “penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian”. Dapat disimpulkan bahwa Studi Literatur merupakan cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang sudah dibuat sebelumnya, sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam penyusunan penelitian ini.

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian tertentu melalui tahap-tahap yang harus peneliti lakukan. Berikut tahapan-tahapan yang peneliti lakukan dalam proses pembuatan penelitian ini, diantaranya:

3.5.1 Langkah-langkah penelitian

3.5.1.1 Pra Penelitian

Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan pra penelitian, diantaranya:

3.5.1.1.1 Pengajuan Judul

Pengajuan judul dilakukan peneliti pada saat berlangsungnya mata kuliah metodologi penelitian, sebelum mengajukan judul penelitian, peneliti menceritakan terlebih dahulu kepada dosen pengampu mata kuliah metodologi penelitian tersebut yaitu bapa Dr. Sandie Gunara, M.Pd. mengenai topik permasalahan yang terjadi pada objek penelitian ini. Hal ini dilakukan guna mendapatkan judul yang tepat untuk dijadikan bahan penelitian. Setelah itu

peneliti ditugaskan untuk membuat draft proposal yang hanya berisi judul penelitian, latar belakang, rumusan masalah (fokus masalah dan masalah payung), dan pertanyaan penelitian. Lalu draft tersebut direvisi oleh dosen pengampu sehingga mendapatkan judul yang tepat. Adapun judul penelitian yang diajukan sebelumnya yaitu “Strategi Pelatihan Paduan Suara SMA Negeri 1 Ciparay Dimasa Pandemi COVID-19”. Direvisi menjadi “Pelatihan Paduan Suara SMA Negeri 1 Ciparay Dimasa Pandemi COVID-19”.

3.5.1.1.2 Penyusunan Proposal

Setelah mendapat judul yang tepat untuk penelitian ini, peneliti terus menerus melakukan bimbingan kepada dosen pengampu mata kuliah metode penelitian mengenai isi dan tahapan-tahapan dalam mengerjakan sebuah proposal skripsi yang baik dan benar. Tidak hanya itu, peneliti juga melakukan bimbingan kepada Dosen Pembimbing akademik yaitu Dr. Diah Latifah, M.Pd., dan mendapat banyak masukan dalam penyusunan proposal skripsi yang akan disidangkan. Langkah selanjutnya peneliti melakukan penyusunan proposal dengan mencari berbagai referensi dan informasi yang terkait dengan pelatihan paduan suara. Proposal direvisi dan diajukan kembali pada Dosen Pembimbing Akademik untuk mendapatkan persetujuan dan diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Musik untuk mendapat surat pengantar yang akan diajukan kepada Dekan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia.

3.5.1.1.3 Sidang Proposal

Pada tahap ini peneliti sudah mempersiapkan diri lebih matang dari segi topik permasalahan dan konsep penelitian. Peneliti menyelesaikan penyusunan proposal skripsi sebagai persyaratan penulisan skripsi akhir S1 Departemen Pendidikan Seni Musik di Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia. Pada tanggal 8 Februari 2024 dilaksanakannya sidang seminar proposal dimana peneliti mempresentasikan rencana skripsi yang akan peneliti kerjakan. Pada seminar ini penguji dan dewan skripsi lebih berfokus memberikan masukan mengenai rumusan masalah, serta peneliti diarahkan untuk dapat lebih mempertajam lagi latar belakang yang sudah dibuat. Dalam hal ini

peneliti diharapkan dapat mengemukakan fenomena, hambatan, dampak, metode-metode yang diterapkan oleh pelatih paduan suara dalam pelatihan daring.

3.5.1.1.4 Penetapan Pembimbing

Sebelum tahap penetapan pembimbing, peneliti mengajukan terlebih dahulu dua calon dosen pembimbing yang dirasa sesuai dengan bidang dan minat yang nantinya bisa membantu mempermudah peneliti dalam mengerjakan penelitian. Penetapan dosen pembimbing diumumkan satu minggu setelah dilaksanakannya seminar proposal. Peneliti langsung melakukan bimbingan dengan pembimbing I dan II sebelum melakukan penelitian ke lapangan.

3.5.1.1.5 Revisi Proposal

Pada Tahap ini, peneliti melakukan revisi proposal sesuai dengan arahan dan masukan yang diberikan oleh dosen penguji dan dewan skripsi disidang seminar proposal. Peneliti juga melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing tetap mengenai judul dan latar belakang. Adapun hasil revisi tersebut yaitu memperjelas alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini pada latar belakang penelitian.

3.5.1.1.6 Pengajuan SK

Sesuai dengan yang tertera pada surat keputusan Dekan FPSD UPI pengajuan SK dilakukan untuk menimbang bahwa dalam menyelesaikan studi bagi mahasiswa penempuh jalur skripsi, bahan kajian sesuai dengan judul yang akan dipertahankan itu perlu mendapat pengesahan secara formal. Hal ini juga sebagai bukti bahwa Dekan sudah menetapkan keputusan tentang pengesahan judul skripsi dan penetapan pembimbing skripsi untuk dilampirkan di dalam skripsi nanti. Maka dari itu peneliti langsung mengajukan SK melalui pihak prodi dengan mengumpulkan proposal skripsi yang sudah direvisi akhir dan sudah disetujui serta ditanda tangani oleh pembimbing I, II, dan Ketua Prodi Pendidikan Seni Musik. Setelah SK penelitian keluar maka peneliti akan lebih mudah untuk melanjutkan penelitian langsung ke lapangan.

3.5.1.2 Pelaksanaan Penelitian

3.5.2 Jadwal Penelitian

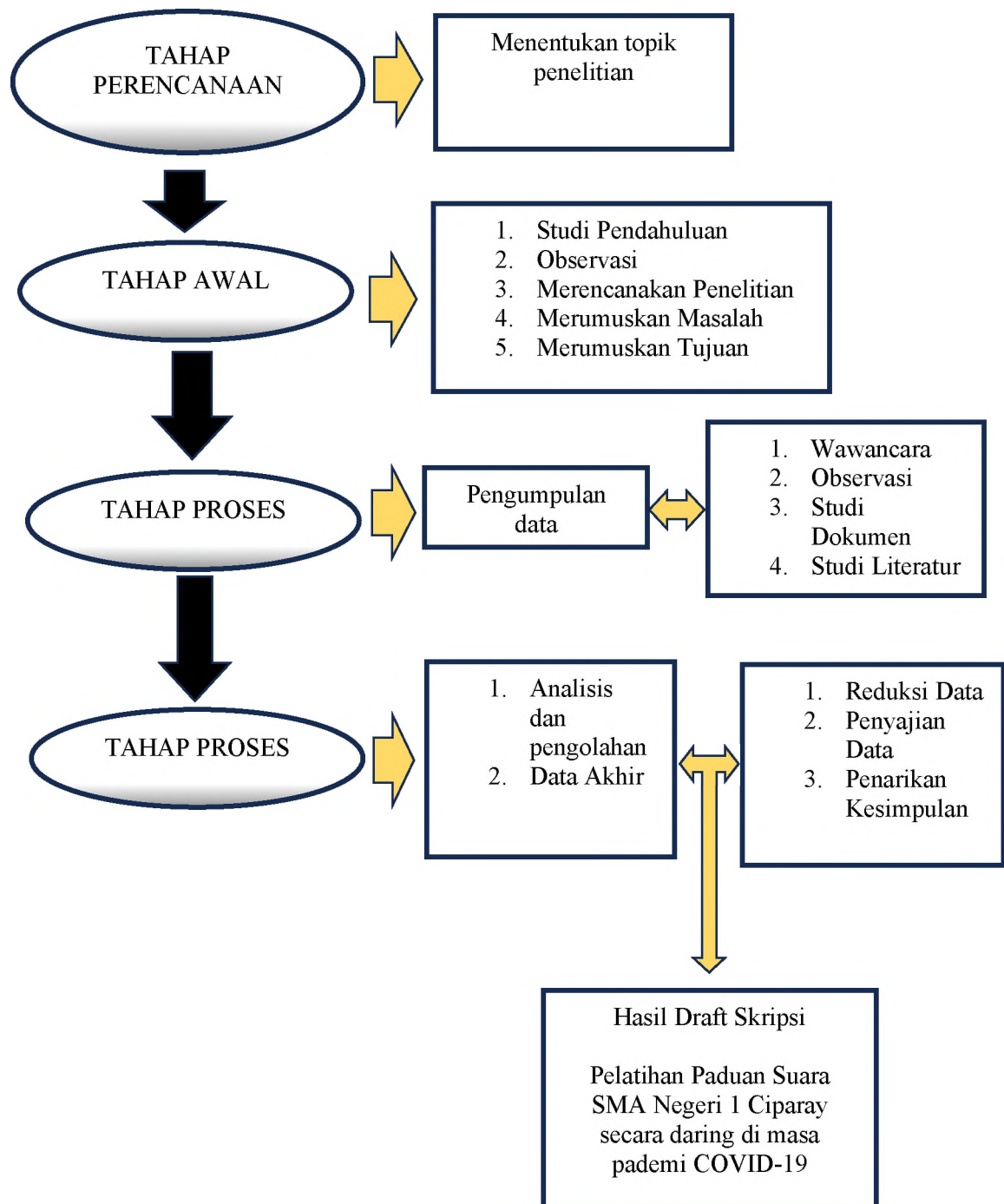
Peneliti membuat jadwal penelitian untuk meningkatkan efektivitas selama proses penelitian berlangsung, tahapan-tahapan yang dibuat oleh peneliti sudah disusun dan terjadwal sehingga penelitian ini dapat dilakukan secara optimal dan tepat waktu. Adapun jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1.	Pengajuan Judul							
2.	Menyusun Proposal							
3.	Seminar Proposal							
4.	Revisi Proposal							
5.	Pengajuan SK							
6.	Pelaksanaan Penelitian							
7.	Pengumpulan Data dan Pengolahan Data							
8.	Analisis Data							

9.	Proses bimbingan							
10.	Penyusunan Laporan							
11.	Sidang Skripsi							

Tabel 3. 6 Jadwal Penelitian
Sumber: (Nisrina Ayu Gurnita, 2024)

3.6 Skema/Alur Penelitian



Bagan 3. 1 Tahapan Penelitian
Sumber: (Nisrina Ayu Gurnita, 2024)

3.7 Analisis Data

Analisis data ini dilakukan peneliti untuk menarik kesimpulan dari data-data yang berangkat dari fakta-fakta khusus selama proses pelatihan paduan suara SMA Negeri 1 Ciparay di masa Pandemi COVID-19 dan selama peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, sebelum akhirnya ditarik kesimpulannya secara umum untuk disusun menjadi uraian. Dengan melalui tahapan ini peneliti dapat menyajikan hasil data yang diinginkan yaitu mengenai kegiatan pelatihan paduan suara, hasil pelatihan, dan dampak pelatihan Paduan Suara SMA Negeri 1 Ciparay yang dilakukan secara daring Dimasa Pandemi COVID-19.

Hal ini diperkuat oleh sugiyono (2010, hlm. 335), menurutnya yang dimaksud dengan analisis data merupakan proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Maka dari itu, peneliti mengambil langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian melalui:

3.7.1 Reduksi Data

Dalam mereduksi data, peneliti dituntut untuk berpikir kritis dan memiliki kedalaman wawasan yang tinggi, peneliti harus mampu menyeleksi setiap data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang sudah dilakukan yaitu wawancara, observasi, studi dokumen, dan studi literatur. Setelah itu peneliti menggolongkan dan mengarahkan data informasi yang berkaitan dengan topik penelitian. Tidak hanya itu, peneliti juga membuang data yang tidak diperlukan sebelum akhirnya digunakan untuk data penelitian. Hal ini juga ditegaskan oleh Sugiyono (2018, hlm. 247-249) bahwa reduksi data adalah “merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang

lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.”

3.7.2 Penyajian Data

Setelah data yang diperoleh sudah melalui tahap reduksi, kemudian tahap selanjutnya yaitu melakukan penyajian data. Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk deskripsi berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dan sejenisnya. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data-data dan gejala-gejala yang diperoleh dilapangan.

Berdasarkan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013, hlm.249) dalam karya ilmiah Farida Ariyani, (2014) mengatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.” Hal ini juga diperkuat oleh Rasyad (2002, hlm.15) menurutnya, “Penyajian data dilakukan untuk menganalisis masalah agar mudah dicari pemecahannya.” Merujuk pada pendapat para ahli di atas, peneliti melakukan penyajian data ke dalam bentuk uraian. Tujuan digunakannya teknik ini agar peneliti mudah membaca, mempermudah proses penyusunan penelitian.

3.7.3 Kesimpulan

Langkah yang terakhir yaitu menarik kesimpulan dari data-data yang sudah direduksi dan disajikan. Upaya ini dilakukan peneliti secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari pengumpulan data sebelumnya kemudian diverifikasi dengan memikir ulang selama penulisan, meninjau ulang catatan lapangan. Peneliti berusaha memperluas dan menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Maka dari itu, peneliti dapat menyimpulkan fakta-fakta yang mendukung keberlangsungan proses pelatihan paduan suara SMA Negeri 1 Ciparay dimasa Pandemi COVID-19 tersebut, dari mulai bagaimana kegiatan pelatihan paduan suara, dampak pelatihan paduan suara secara daring baik yang dirasakan pelatih juga anggota paduan suara SMA Negeri 1 Ciparay, dan hasil pelatihan yang memuaskan, sehingga Paduan Suara SMA Negeri 1 Ciparay dapat mempertahankan kualitasnya dengan segala hambatan dan keterbatasan pelatihan secara daring yang terjadi dimasa Pandemi COVID-19.